

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses analisis data dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pola belanja keluarga muda di Kecamatan Suranenggala, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan gaya hidup minimalis terbukti memberikan dampak positif dan nyata terhadap pola konsumsi rumah tangga muda. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketika sebuah keluarga semakin konsisten dalam menjalankan prinsip hidup sederhana, maka keputusan konsumsi yang diambil akan menjadi lebih logis, terencana, serta tidak berlebihan.
2. Lingkungan sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam mengarahkan konsumsi rumah tangga muda. Menariknya, dalam penelitian ini, faktor sosial menjadi elemen yang paling kuat pengaruhnya dibandingkan variabel lain. Hal ini menegaskan bahwa dorongan dari pihak keluarga, lingkaran pertemanan, hingga tren di media sosial menjadi penentu utama dalam cara rumah tangga muda membelanjakan uang mereka.
3. Kondisi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsumsi rumah tangga muda. Artinya, kondisi finansial yang stabil menjadi pondasi bagi rumah tangga untuk melakukan aktivitas belanja yang lebih terukur. Semakin mapan kondisi ekonomi sebuah keluarga, maka mereka cenderung lebih bijak dalam menyesuaikan pengeluaran dengan kemampuan yang ada.
4. Secara kolektif, gaya hidup minimalis, lingkungan sosial dan kondisi keuangan secara bersama-sama memberikan pengaruh yang besar terhadap perilaku konsumsi rumah tangga muda di wilayah Suranenggala. Perilaku belanja ini merupakan hasil perpaduan kompleks dari berbagai faktor internal maupun eksternal. Berdasarkan nilai koefisien determinasi, ketiga variabel ini mampu menjelaskan sebagian besar fenomena konsumsi di lokasi penelitian, sementara faktor-faktor lain di luar lingkup studi ini turut memberikan kontribusi pada sisa pengaruhnya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi rumah tangga muda

Disarankan untuk lebih bijak dalam mengelola konsumsi dengan menerapkan gaya hidup yang lebih sederhana, meningkatkan kesadaran terhadap pengaruh lingkungan sosial, serta memperkuat kemampuan pengelolaan keuangan agar konsumsi tetap sesuai kebutuhan dan kemampuan.

2. Bagi masyarakat dan lingkungan sosial

Diharapkan dapat membentuk lingkungan yang lebih positif dengan menanamkan nilai kesederhanaan dan perilaku konsumsi yang rasional, sehingga tidak mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, gaya hidup digital, atau faktor psikologis, serta menggunakan objek atau metode penelitian yang berbeda agar hasil penelitian lebih luas dan komprehensif.